

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian disuatu Negara dipengaruhi oleh adanya lembaga keuangan salah satunya yaitu, bank. Hampir semua sektor usaha seperti industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa maupun perumahan memerlukan bank sebagai mitra dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan. Jenis bank dilihat berdasarkan kegiatan operasionalnya terbagi menjadi dua yaitu, Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Konvensional adalah bank yang dalam kegiatan operasionalnya menerapkan sistem bunga, sedangkan Bank Syariah adalah bank yang dalam kegiatan operasionalnya menerapkan sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Meskipun bank yang lebih dahulu dikenal oleh masyarakat dan lebih dulu berdiri adalah Bank Konvensional namun tidak dapat dipungkiri pada zaman sekarang Bank Syariah mulai mengejar ketertinggalannya terhadap Bank Konvensional.

Bank Syariah sendiri diperkuat dengan adanya dasar hukum yang menaungi, yaitu UU No. 10 tahun 1998 yang merupakan penyempurna UU No. 72 tahun 1992 tentang Perbankan Syariah di Indonesia menganut *dual banking system*, yang peraturan pelaksanaannya dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia dan dikuatkan dalam bentuk peraturan Bank Indonesia. Penggunaan Istilah Bank Syariah sudah disebutkan “Bank Berdasarkan Prinsip Syariah” dan pada Pasal 1 butir 13 disebutkan berlakunya hukum Islam sebagai dasar transaksi di perbankan syariah. Teknis operasional produk dan transaksi

syariah yang digunakan pada Bank Syariah juga sudah diatur oleh Fatwa DSN MUI. Eksistensi Bank Syariah diperkuat dengan adanya UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang memungkinkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip syariah dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.¹

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. Dalam mewujudkan fungsi bank tersebut, maka Bank Syariah memiliki berbagai macam produk-produk yang diperlukan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan salah satunya produk pembiayaan. Produk pembiayaan digunakan untuk para pelaku usaha agar dapat membantu mereka dalam meningkatkan usahanya.

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi dari pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan antara lain untuk meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal atau uang, untuk meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, menimbulkan gairah usaha masyarakat, sebagai stabilitas ekonomi, sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional, serta sebagai alat hubungan ekonomi internasional.²

Pembiayaan dalam perbankan syariah tidak menggunakan sistem yang mengandalkan pendapatan bunga atas pokok pinjaman yang diinvestasikan, tetapi dari pembagian laba yang diperoleh pengusaha atau bisa dikatakan berdasarkan bagi hasil yang telah disepakati. Dalam produk pembiayaan terdapat akad-akad

¹Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 21.

²Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 7-9.

yang dapat digunakan yaitu, musyarakah, mudarabah, *al-muzāra'ah*, *al-musaqah*, *al-qard*, *as-salam*, istisna, *al-murābahah*, dan ijarah. Namun tidak semua akad tersebut dipergunakan oleh pihak perbankan syariah dalam menyalurkan produk pembiayaan. Saat ini banyak Bank Syariah yang menggunakan akad *al-murābahah* untuk penyaluran pembiayaan konsumtif maupun produktif, karena akad tersebut dinilai lebih mudah untuk dijalankan.³

Bank Syariah dalam menyalurkan dana tentunya memerlukan pihak-pihak atau nasabah yang memerlukan dana untuk meningkatkan usahanya. Bank Syariah menawarkan produk pembiayaan dalam bentuk modal kerja untuk nasabah. Produk ini dapat menunjang pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, karena dengan penambahan modal kerja yang bisa didapatkan dari pembiayaan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Secara teori tentang modal kerja dan pendapatan suatu bentuk yang sama dan mempunyai hubungan yang erat dan modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan, namun bukan merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Nasabah yang juga sebagai rakyat merupakan objek yang sangat penting untuk pembangunan nasional. Ekonomi kerakyatan yang didasarkan pada Pancasila dan UUD-45 sudah lama menjadi cita-cita para pendiri republik ini. Ekonomi kerakyatan menurut visi dari UUD 1945 Pasal 27 adalah, “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Sedangkan misi ekonomi kerakyatan yang pokok adalah penyediaan lapangan kerja, serta mewujudkan taraf hidup yang layak bagi seluruh warga negara. Untuk

³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT. Gema Insani, 2001), hlm. 90.

mewujudkan visi dan misi ekonomi kerakyatan tersebut maka diperlukan pihak-pihak yang dapat menunjang tujuan tersebut salah satu caranya dengan mendirikan usaha-usaha yang dapat menyediakan lapangan pekerjaan.⁴

Pada dasarnya Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja, agar mereka dapat menjalankan hidup secara mandiri. Sebagaimana Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلَىٰ ذِكْرِ
 اللّٰهِ وَذَرُوْا الْبَيْعَ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٦٢﴾ ۗ فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ
 فَانْتَشِرُوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

“Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat pada hari Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Q.S *al-Jumu‘ah* [62]: 9). Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung” (Q.S *al-Jumu‘ah* [62]: 10).⁵

Disebut *al-Jumu‘ah* karena *al-Jumu‘ah* ini terambil dari kata *al-jam‘u*, yang berarti berkumpul. Karena para pemeluk Islam berkumpul pada hari itu sekali seminggu di tempat-tempat peribadahan yang besar.⁶ Ayat diatas menyatakan, Hai orang-orang beriman, apabila diseru, yakni dikumandangkan azan oleh siapa pun, untuk salat pada zuhur hari Jumat, maka bersegeralah kuatkan tekad dan langkah, jangan bermalas-malasan apalagi mengabaikannya, untuk berzikir kepada Allah menghadiri salat dan khotbah Jumat, dan tinggalkanlah jual beli, yakni segala macam interaksi dalam bentuk dan

⁴Prijono Tjiptoherijanto, *Prospek Perekonomian Indonesia dalam Rangka Globalisasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 138.

⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur‘an dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 134.

⁶Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi‘i, 2005), hlm. 178.

kepentingan apa pun bahkan semua yang dapat mengurangi perhatian terhadap upacara Jumat. Demikian itulah, yakni menghadiri acara Jumat, yang baik buat kamu jika kamu mengetahui kebaikannya pastilah kamu mengindahkan perintah ini.

Untuk menghilangkan kesan bahwa perintah ini adalah sehari penuh, sebagaimana yang diwajibkan kepada orang-orang Yahudi pada hari Sabtu, ayat diatas dilanjutkan dengan menegaskan, Lalu, apabila telah ditunaikan salat, maka jika kamu mau, bertebaranlah di muka bumi untuk tujuan apa pun yang dibenarkan Allah dan carilah dengan bersungguh-sungguh sebagian dari karunia Allah karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, dan ingatlah Allah banyak-banyak jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melengahkan kamu. Berzikirlah dari saat ke saat dan di setiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu supaya kamu beruntung memperoleh apa yang kamu dambakan.⁷

Salah satu Bank Syariah yang menyediakan produk pembiayaan modal kerja adalah Bank BRI Syariah. Bank BRI Syariah merupakan salah satu Bank Syariah yang hanya dalam waktu kurang lebih empat tahun sejak pendiriannya, BRI Syariah telah menjadi Bank Syariah ketiga terbesar di Indonesia dari sisi aset. Tak heran jika Bank BRI Syariah pada akhir tahun mampu mengalami pertumbuhan aset dua digit dengan pencatatan sebesar 14% sebelumnya Rp 27,68 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 31,54 triliun pada tahun 2017, sesuai dengan laporan keuangan BRI Syariah yang telah dipublikasikan pada tanggal 22 Februari

⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2005), hlm. 58.

2018.⁸ Bank BRI Syariah sudah memiliki, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Mikro Syariah, sehingga dapat mendukung operasional bisnis perusahaan.⁹

Bank BRI Syariah juga menjadi satu-satunya bank syariah yang ditunjuk oleh pemerintah terhitung pada tanggal 5 November tahun 2015 untuk menjalankan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan usaha masyarakat dengan menyalurkan pembiayaan KUR Mikro iB Syariah. KUR Mikro iB Syariah merupakan penyaluran kredit usaha rakyat mikro yang didasarkan pada prinsip syariah dengan akad *al-murābahah*. Akad *al-murābahah* adalah salah satu akad jual beli dimana harga asal dengan ditambahkan keuntungan yang telah disepakati antara nasabah dan pihak Bank Syariah.

Tujuan dari penyaluran KUR sendiri yaitu, meningkatkan dan memperluas penyaluran KUR kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah, mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Pihak-pihak yang menjadi sasaran penerima KUR mikro iB Syariah yaitu individu/perorangan atau badan hukum yang melakukan usaha produktif dan untuk radius calon nasabah pembiayaan adalah 5 KM dari *outlet* BRI Syariah atau dari titik yang ditentukan sebagai zona penjualan yang tercantum pada analisa pasar. Margin keuntungan yang diterima oleh bank dari produk KUR mikro iB Syariah sesuai dengan Permenko Perekonomian Nomor 9 tahun 2016 yaitu sebesar 9% efektif pa atau setara dengan 0,4% flat perbulan. Sumber dana untuk penyaluran KUR adalah 100% dari dana penyaluran KUR.

⁸m.kontan.com.id, diakses 20 Mei 2018 Pukul19.00 Wita.

⁹www.brisyariah.com, diakses Pada Senin, 27 Agustus 2018, Pukul 20.00 wita.

Namun terhitung sejak awal tahun 2018 margin keuntungan pada produk pembiayaan KUR Mikro iB Syariah yang diterima oleh bank dari produk ini adalah 7%.

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara nasional untuk tahun 2016 mencapai Rp 94,4 triliun, sedangkan untuk tahun 2017 mencapai Rp 96,7 triliun, meningkat sebesar 2,4%. Bank BRI Syariah saat ini terus berusaha memperluas penyaluran produk pembiayaan KUR Mikro iB Syariah dengan cara menggerakkan seluruh kantor Bank BRI Syariah salah satunya yaitu Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru merupakan salah satu Kantor Cabang Pembantu Bank BRI Syariah yang terletak di daerah Banjarbaru tepatnya di Jalan A. Yani Km 33,5 No.03 Banjarbaru. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru telah berdiri sejak tanggal 11 November 2008. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru dalam menjalankan kegiatan penyaluran produk KUR Mikro iB Syariah selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dari segi jumlah nasabah. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru tersebut selalu berusaha memperbaiki kinerja dari segala aspek dalam membantu pemerintah melakukan penyaluran KUR Mikro iB Syariah.

Melalui Kredit Usaha Rakyat salah satunya KUR Mikro iB Syariah pemerintah akan terus berupaya meningkatkan akses pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kepada lembaga keuangan salah satunya Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru melalui pembiayaan. Pemerintah tentunya mengharapkan seluruh masyarakat bisa menggunakan fasilitas pembiayaan Kur Mikro iB Syariah agar usaha-usaha yang dimiliki

masyarakat mengalami perkembangan dan peningkatan, salah satunya pada tingkat pendapatan.¹⁰

Namun pada prakteknya masih ada nasabah yang kurang puas dengan produk pembiayaan KUR Mikro iB Syariah, karena nilai plafon yang dibatasi maksimal Rp 25 juta saja membuat nasabah belum bisa menggunakan dana dari pembiayaan tersebut secara maksimal untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan, sehingga juga belum bisa maksimal dalam meningkatkan pendapatan usaha nasabah.

Untuk itu penelitian ini mencoba mengungkap mengenai bagaimana pengaruh pembiayaan KUR Mikro iB Syariah terhadap tingkat pendapatan nasabah bank BRI syariah. Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru. Dalam penelitian ini nasabah yang melakukan pembiayaan KUR Mikro iB Syariah menjadi responden berdasarkan pertimbangan bahwa nasabah tersebut telah menggunakan produk pembiayaan KUR Mikro iB Syariah secara langsung.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pembiayaan KUR Mikro iB Syariah Terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh

¹⁰m.repblubika.co.id, diakses Minggu, 20 Mei 2018, pukul 19.00 wita.

antara pembiayaan KUR Mikro iB Syariah terhadap tingkat pendapatan nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: ”Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan KUR Mikro iB Syariah terhadap tingkat pendapatan nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru”.

D. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil yang dicapai diharapkan akan membawa manfaat yang banyak, antara lain sebagai berikut:

1. Signifikansi Teori

Penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang juga ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nasabah.

2. Signifikansi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan evaluasi operasional bank dengan lebih menekankan perhatian terhadap pembiayaan KUR Mikro iB Syariah, sehingga dapat membantu Bank Syariah dalam usaha menyediakan sesuatu yang memang menjadi kebutuhan dan harapan nasabah.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹¹ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu yang ditimbulkan dari adanya pembiayaan KUR Mikro iB Syariah sehingga mempengaruhi pendapatan nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru.
2. Pembiayaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya.¹² Yang penulis maksud disini adalah pembiayaan yang ditunjuk untuk para pelaku usaha atau biasa disebut dengan pembiayaan KUR Mikro iB Syariah.
3. KUR Mikro iB Syariah adalah penyaluran KUR Mikro yang didasarkan prinsip syariah dan penyalurannya dilakukan oleh Bank BRI Syariah dengan akad *al-murābahah*.¹³
4. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang

¹¹Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 849

¹²Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 849.

¹³Modul Bank BRISyariah KCP Banjarbaru

berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas.¹⁴ Yang penulis maksud disini adalah tingkat pendapatan nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru setelah menggunakan pembiayaan KUR Mikro iB Syariah.

5. Nasabah (*bank customer*) adalah sebutan untuk orang atau badan usaha yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada sebuah bank tertentu.¹⁵ Nasabah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah yang memperoleh pembiayaan KUR Mikro iB Syariah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru secara langsung.

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Kur Mikro iB Syariah terhadap tingkat pendapatan nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru, sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran



¹⁴Nelson Lam dan Peter Lau, *Akuntansi Keuangan Financial Reporting*, terj. Taufik Arifin, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014), hlm. 317.

¹⁵Sujana Ismaya dan Sigit Winarno *Kamus Perbankan*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), hlm. 405.

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan KUR Mikro iB Syariah terhadap tingkat pendapatan nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁶ Hipotesis kemungkinan bisa benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah dan akan diterima jika ternyata benar. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh antara pembiayaan KUR Mikro iB Syariah (X) terhadap tingkat pendapatan nasabah (Y).

H. Kajian Pustaka

Untuk menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya, serta menghindari anggapan *plagiasi* terhadap karya tertentu, maka perlu dilakukan *review* terhadap kajian yang pernah ada. Berikut beberapa penelitian yang membahas tema yang sama diantaranya sebagai berikut.

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru” oleh Maisarah

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 51.

(1301160278) Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam bidang perbankan syariah yang mengkaji secara mendalam mengenai pengaruh penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pasar Baru. Penelitian ini menghasilkan yang pertama, penyaluran pembiayaan mikro pada BRI Syariah KCP Pasar Baru setiap tahunnya meningkat sehingga banyak pelaku usaha yang melakukan pembiayaan di bank tersebut merasa terbantu untuk mengembangkan usaha. Kedua, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan UMKM dengan hasil regresi yang manadiperolehnilai t hitung (2,042) > t tabel (1,67303) dengan sig. (0,046) < (0,05) maka H_0 diterima. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,073 (7,3%) mengandung arti tingkat pengaruh dari penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan UMKM nasabah BRI Syariah KCP Pasar Baru. Sisanya 92,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berarti bahwa modal atau dana bukan menjadi pengaruh yang dominan untuk pengembangan UMKM. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada objek, subjek, dan lokasi penelitian, serta peneliti disini menekankan pada pengaruh penyaluran pembiayaan mikro terhadap pengembangan usaha, sedangkan penulis lebih menekankan pembiayaan KUR Mikro iB Syariah terhadap tingkat pendapatan nasabah. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pembiayaan dengan sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama

menggunakan pembiayaan sebagai salah satu variabelnya namun variabel lainnya berbeda penulis menggunakan variabel tingkat pendapatan sedangkan Maisarah menggunakan variabel pengembangan UMKM.

2. Skripsi dengan judul “Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin” oleh Suraijiah (1201160303) Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam bidang perbankan syariah yang mengkaji secara mendalam mengenai Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Warung Mikro. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang dijalankan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin berjalan dengan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan pemasaran serta dilihat dari respon baik dari nasabah. Adapun yang menjadi kendala pemasaran produk pembiayaan warung mikro ini adalah karena banyaknya saingan dan kendala lainnya berasal dari nasabah itu sendiri. Tetapi, semua kendala tersebut bisa diatasi oleh pemasar warung mikro. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada objek, subjek, dan lokasi penelitian, serta peneliti disini menekankan pada strategi pemasaran produk pembiayaan warung mikro, sedangkan penulis lebih menekankan pada pengaruh pembiayaan KUR Mikro iB Syariah terhadap tingkat pendapatan nasabah. Pada penelitian ini juga menggunakan metode yang berbeda dengan penulis yaitu metode kualitatif sedangkan penulis disini menggunakan metode kuantitatif. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu samasama meneliti tentang pembiayaan.

3. Skripsi dengan judul, “Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar Agrowisata Kecamatan Tambang Ulang” oleh Yusti yudiawati (1301150194) Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam bidang perbankan syariah yang mengkaji secara mendalam mengenai Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat khususnya yang berada di daerah Sekitar Agrowisata Kecamatan Tambang Ulang. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil regresi linier berganda secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, umur, jumlah wisatawan, dan pengeluaran modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan. Hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pendidikan dan umur terhadap pendapatan telah sesuai dengan teori yang ditunjukkan dari hasil positif yaitu sebesar 0,075 (pendidikan) dan 0,080 (umur), artinya, setiap kenaikan 1 % pendidikan, maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 7,5 % dan umur sebesar 8%. Tetapi, dari hasil uji t secara parsial pendidikan memiliki probabilitas sebesar 0,599 (pendidikan) dan 0,630 (umur) $> 0,05$ yang artinya tidak signifikan berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil pengujian secara parsial variabel jumlah wisatawan dan pengeluaran modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. karena Hasil uji t secara parsial nilai ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Jumlah wisatawan dan pengeluaran modal sebesar $0,000 < 0,05$, oleh karena itu mempunyai pengaruh yang signifikan. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada objek, subjek, dan lokasi penelitian, serta peneliti disini menekankan pada analisis pendapatan, sedangkan penulis

lebih menekankan pada hal yang mempengaruhi tingkat pendapatan nasabah yaitu pembiayaan KUR Mikro iB Syariah. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu samasama meneliti tentang tingkat pendapatan juga menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif dengan variabel yang berbeda.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang akan menguraikan latar belakang permasalahan terkait penelitian ini, yakni tentang Pengaruh Pembiayaan KUR Mikro iB Syariah terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru yang nantinya akan dituangkan dalam sebuah skripsi, kemudian dari judul tersebut untuk memberikan informasi mengenai masalah yang diangkat maka dibuatlah rumusan masalah, yakni Apakah terdapat Pengaruh KUR Mikro iB Syariah terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru. Adapun hasil penelitian yang akan dicapai dalam penelitian skripsi ini memiliki tujuan penelitian, yakni Untuk Mengetahui Apakah terdapat Pengaruh KUR Mikro iB Syariah terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru. Selanjutnya, penulis akan mengemukakan definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian agar tidak menimbulkan kesalah pahaman atau kekeliruan dan interpretasi yang berbeda dalam penelitian ini. Pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai signifikansi penelitian yang akan menjelaskan tentang manfaat dari penelitian ini secara teori maupun praktik, selanjutnya pada bab ini

juga akan memberikan gambaran kerangka pemikiran yang dimaksud dalam penelitian sehingga juga akan muncul hipotesis yang dibuat oleh penulis yang nantinya akan dilakukan analisis dalam penelitian ini. Untuk menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang sama, serta menghindari anggapan *plagiasi* terhadap karya tertentu dan sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka pada bab ini juga akan memuat kajian pustaka. Pada bagian terakhir bab ini akan dibuat sistematika penulisan yang memaparkan secara sistematis, logis dan terarah mengenai bagian-bagian atau komponen-komponen materi yang disusun.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar dari penulisan skripsi. Menjabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian serta dijadikan penulis tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dan pedoman penganalisisan data yang penulis lakukan. Adapun teori yang akan digunakan yaitu teori tentang pembiayaan dan pendapatan. Pada teori pembiayaan penulis akan memaparkan hal-hal yang berkaitan tentang pembiayaan, yaitu mengenai pengertian pembiayaan itu sendiri, unsur-unsur pada pembiayaan, tujuan pembiayaan, fungsi pembiayaan, akad-akad yang ada pada pembiayaan, dan diakhir akan dipaparkan tentang analisis kelayakan penyaluran pembiayaan. Adapun pada bagian teori pendapatan akan dipaparkan mengenai pengertian pendapatan itu sendiri, unsur-unsur pendapatan, sumber-sumber pendapatan, dan biaya yang dikeluarkan perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian. Pada bagian jenis dan pendekatan penelitian penulis akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field riserch*) juga asosiatif (hubungan) dengan pendekatan penelitian kuantitatif, untuk lokasi penelitian adalah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru. Populasi pada penelitian ini berjumlah 105 orang nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru yang menggunakan atau menikmati secara langsung pembiayaan KUR Mikro iB Syariah dan sampel yang akan digunakan, setelah dilakukan penarikan jumlah sampel dengan rumus slovin adalah 84 orang nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru yang menggunakan atau menikmati secara langsung pembiayaan KUR Mikro iB Syariah. Data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan sumber data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner atau angket yang akan diisi oleh responden, yaitu nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru yang melakukan pembiayaan Kur Mikro iB Syariah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru dan sumber data juga akan diperoleh melalui dokumenter. Desain pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert* dengan teknik pengolahan data yang dimulai dari *editing*, *coading*, dan *tabulating*. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dimulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan yang terakhir uji hipotesis. Pada bagian akhir bab tiga akan

dipaparkan tahapan penelitian yang dimulai dari tahap penelitian, tahap pengumpulan data dan terakhir adalah tahap pengolahan dan analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN, bagian ini memuat deskripsi singkat hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru mengenai permasalahan yang diteliti yaitu tentang pengaruh pembiayaan KUR Mikro iB Syariah. Selanjutnya akan dipaparkan mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang sesuai dengan metodeologi pada bab tiga, sehingga akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian simpulan berisi tentang ringkasan terhadap pembahasan dan analisis sebelumnya. Adapun pada bagian saran merupakan gagasan pemikiran peneliti yang diberikan atau disumbangkan agar hasil penelitian ini berguna bagi semua pihak.